

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sumber Pustaka

1. Rujukan (Konsep Sejenis)

Proses pengerjaan suatu karya tidak lepas dari pembuatan konsep dari seorang senimannya, ide yang muncul dari seorang seniman belum tentu bisa dikatakan menjadi konsep, tetapi jika seniman sudah menetapkan ide tersebut untuk direalisasikan tentu sudah bisa disebut sebagai konsep. Konsep sendiri adalah buah dari beberapa pecahan ide yang dialami oleh beberapa orang imajiner dan berani melakukan proses penciptaan sehingga setiap orang pasti cenderung akan memiliki beberapa konsep yang berbedabeda sesuai dengan tingkat kepekaan dan pengalaman yang dialami oleh masing-masing individu. Adapun beberapa karya yang senimannya mengangkat konsep serupa dengan karya Skripsi Penciptaan Seni ini antara lain:

a. Raden Saleh

Raden Saleh kecil dengan nama lengkap Syarif Bustaman keahliannya yang menonjol sebagai seorang pelukis sejak bersekolah di sekolah rakyat di zamannya membuat Raden Saleh menjadi tokoh yang besar dengan berbagai macam penghargaan (Kusnadi, 1990:56). Belajar dari seorang pelukis keturunan Belgia berasal dari Belanda, menjadikan Raden Saleh seorang pelukis dengan multi talenta, seperti melukis dengan cat minyak, di tambah dengan berkarya langsung ditempat sekaligus mencari pemandangan dan banyak tipe orang Indonesia di daerah yang di singgahi. Pada Tahun 1829, Raden Saleh pergi ke Belanda untuk belajar, selama di Eropa, Raden Saleh juga belajar mendalami pelukisan hewan yang dipertemukan dengan sifat agresif manusia, melukis kehidupan satwa di padang pasir juga

merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan selama tinggal di Aljazair selama beberapa bulan pada tahun 1846. (Kusnadi, 1990:56).



Gambar 2.1 Berburu Harimau
Sumber: indoartnow.com

Salah satu karya Raden Saleh yang terkenal adalah lukisan Berburu Harimau, lukisan berbasis cat minyak ini menggambarkan perburuan harimau Jawa di sekitar pertengahan abad ke-19, lukisan tersebut menggambarkan tentang sekelompok orang menunggangi kuda dengan membawa senjata, dan ada seekor harimau yang sedang menerkam salah satu penunggang kuda putih yang siap menyerang harimau dibawah kaki kuda putih itu pula ada seekor anjing yang sedang menggonggong, terlihat pada sekumpulan orang tersebut ada salah seorang penunggang kuda yang sudah terjatuh, komposisi dan keseimbangan dalam karya menyatu dengan baik sehingga yang melihat karya lukisan itu dapat merasakan sensasi dan keelokan goresan Raden Saleh. Sudah berbagai macam penghargaan mengalir dari hasil karya Raden Saleh baik penghargaan mancanegara maupun dari Indonesia.



Gambar 2.2. *Memburu Singa*
Sumber: indoartnow.com

Lukisan Raden Saleh yang berjudul 'Memburu Singa' berasal dari tahun 1864. Konsep pada lukisan ini menampilkan tentang kehidupan bagaimana orang-orang timur tengah saat sedang berpergian pada masa itu, serta rintangan yang menghambat perjalanan tersebut. Lukisan ini terbuat dari media kanvas dan cat minyak dengan goresan kuas Raden Saleh, lukisan ini mampu membuat takjub orang-orang.

b. Joel Rea

Elevation adalah salah satu karya yang dibuat oleh seniman asal New York, Amerika Serikat, yang bernama Joel Rea pada tahun 2019. Joel Rea sendiri adalah seorang seniman kontemporer surealisme yang karyanya sempat terkenal melalui akun media sosialnya.



Gambar 2.3 *Elevation*
Sumber: (joelrea.com.au)

Elevation sendiri adalah karya beraliran surealisme yang mengangkat objek harimau (*Panthera Tigris*) sebagai salah satu *point of view* yang menunjukkan ekspresi kejenuhan yang banyak dialami oleh pekerja kantoran. Lukisan ini dibuat dengan menggunakan media kanvas dan cat minyak. Karya “*elevation*” ini membutuhkan waktu lumayan lama dalam proses pengerjaannya, namun hasilnya memuaskan dan bisa diterima serta diapresiasi oleh masyarakat.

c. Gabriel Villar

Seorang pelukis asal Argentina dengan mengkonsepkan hampir semua lukisannya tentang kucing besar (*Genus Panthera*), kebanyakan lukisannya

commit to user

menggambarkan bagaimana potret kehidupan kucing besar serta habitatnya. Pelukis ini banyak bereksperimen dengan menggunakan media cat minyak.



Gambar 2.4
Sumber : Pinterest.com

d. Kebaharuan Konsep

Dari kedua konsep seniman di atas mengenai Kucing Besar yaitu: a) Raden Saleh dengan konsep menggambarkan perburuan harimau Jawa dan menampilkan suasana padang gurun, b) Joel Rea dengan konsep mengangkat objek harimau (*Panthera Tigris*) sebagai salah satu *point of view* yang menunjukkan ekspresi kejenuhan yang banyak dialami oleh pekerja kantoran. c) Gabriel villar mengangkat konsep tentang Kucing Besar dan habitatnya. Kebaruan konsep karya Skripsi Penciptaan Seni ini adalah sebagai ambisi dalam diri sendiri untuk mengemukakan tentang keresahan dalam masyarakat, diantaranya: pembakaran hutan, perburuan liar, dan kerusakan ekosistem dan lain-lain serta menampilkan habitat dan perilakunya.

2. Referensi (Kajian Teori Tema)

a. Kucing Besar

Clutton-Brock mengatakan dalam bukunya berjudul *Cats Both the wild cat and the domestic cat belong to one family, the fildae. Cats are the most*

commit to user

successful of all carnivores, or meat eaters, and most of them live and hunt on their own (Clutton-Brock, 2004:6).

Kucing besar merupakan hewan mamalia karnivora yang tergolong kedalam *famili felidae*. *Felidae* yang paling dikenal adalah kucing peliharaan/kucing domestik yang mulai akrab dengan kehidupan manusia sejak dahulu, Kelompok hewan ini mudah dikenali dari bentuk tubuhnya. Daun telinga kebanyakan berbentuk segitiga dan tegak.

There are 38 species of cats on the planet. Most, like the margay, are relative small. But some-the lion, tiger, leopard, snow leopard, clouded leopard, jaguar, lynx, and cheetah are big. These big cats are among the most beloved and recognizeable animal on the planet (nationalgeographic.com).

Total ada 38 spesies kucing di dunia ini, kebanyakan berukuran relatif kecil, tetapi ada beberapa yang berukuran besar seperti singa, harimau, macan tutul, macan tutul salju, jaguar, kucing lynx, dan cheetah. Kebanyakan hewan ini adalah salah satu yang paling dikenali di bumi.

b. Genus *Panthera*

Menurut Sunquist dalam bukunya yang berjudul *Wild Cats of the World*:

The Panthera lineage includes the jaguar, tiger, lion, leopard. The last group of four big cats diverged very recently, an estimated 2-3 million years ago, and internal branching of this group is still being investigated (Sunquist, 2002:15).

Panthera adalah *genus* yang berisi empat spesies, yaitu singa, harimau, jaguar, dan macan tutul, dan percabangan internal pada kelompok ini masih diselidiki. Kucing besar yang memiliki motif kulit yang berbeda, singa memiliki warna keemasan dan tidak memiliki motif,

harimau memiliki motif loreng dengan garis-garis panjang, jaguar memiliki tubuh yang lebih besar dari pada macan tutul serta memiliki motif tutul yang lebih lebar, sedangkan macan tutul memiliki tubuh yang sedikit lebih ramping dari pada jaguar dan memiliki tutul yang tidak terlalu lebar. Keempat hewan itu adalah hewan karnivora yang sudah sejak lama dianggap hewan buas mematikan karena dengan sekejap bisa membunuh mangsanya dengan cakar dan taring mereka dan dapat dilihat langsung oleh masyarakat umum ketika mengunjungi kebun binatang atau sirkus.

Berikut adalah ciri karakter serta habitat masing-masing dari *Genus Panthera*:

1) Singa

Nama ilmiah : *Panthera Leo*.

Kelas : Mamalia

Keluarga : *felidae*, Genus: *Panthera*. (Linnaeus, 1758)

“His magnificent mane, heavy body, and huge canine teeth ensure that the lion rule his world. Although lionesses are the hunters of a pride, the male lions are given prime place at a kill and are allowed to feed first” (Clutton-Brock, 2004:28). Singa adalah jenis satwa yang hidup berkoloni, seekor jantan dewasa dengan beberapa betina dalam suatu wilayah teritori tertentu yang selalu dijaganya dari gangguan kelompok hewan lainnya, meskipun singa betina yang berburu demi kelompoknya, dan singa jantan menyediakan tempat dan perlindungan, singa jantan mempunyai jatah untuk makan hasil buruan terlebih dahulu. Singa jantan lebih besar dan unggul dibanding kucing-kucing besar lainnya namun memiliki kelemahan tidak bisa memanjat. *“The mane makes the lion look even bigger than he really is. It may help to frighten off other lion”* (Clutton-

Brock, 2004:29). “*Lions live in prides in the grasslands of Africa and a small part of India*” (Walker, 2002:7). Singa jantan memiliki rambut di leher hingga kepala mereka yang membuat terlihat lebih besar daripada badan aslinya berguna untuk menakuti singa. Tubuh singa ditutupi bulu berwarna coklat dan pada singa jantan terdapat seikat rambut di ujung ekor berwarna coklat gelap atau hitam. Habitat singa biasanya padang rumput, gurun dan beberapa bagian di India dan Afrika.

Karena habitat mereka semakin rusak dan jumlah kelahiran singa terus bertambah, singa pun semakin ketat dalam bersaing mencari makan (Tim Animalbooks, 2013:73). Hewan ini memburu banyak jenis satwa terutama zebra dan kijang



Gambar 2.5

Sumber ; (www.faunadanflora.com).

Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, pada pukul 18.00 WIB)

2) Harimau / Macan

Nama ilmiah : *Panthera Tigris*.

Kelas : Mamalia.

commit to user

Keluarga : *felidae* Genus : *Panthera* (Linnaeus, 1758).

Panthera tigris atau yang lebih populer dengan sebutan harimau loreng atau macan merupakan kucing terbesar diantara kucing yang lain. Menurut Wikipedia.com:

....semula ada 9 jenis harimau loreng, 3 jenis sudah punah yaitu Harimau Bali (*Panthera tigris balica*), Harimau Jawa (*Panthera tigris sondaica*) dan Harimau Kaspia (*Panthera tigris virgata*). Sisanya adalah Harimau Siberia (*Panthera tigris altaica*), Harimau Cina Selatan (*Panthera tigris amoyensis*), Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), Harimau Indochina (*Panthera tigris. corbetti*), Harimau Malaya (*Panthera tigris malayensis*) dan Harimau Benggala (*Panthera tigris tigris*).... (Wulandari, 2010 : 10)

Setiap harimau memiliki pola loreng yang berlainan, walaupun sepintas lalu tampak mirip. Seperti halnya sidik jari pada manusia, pola loreng dapat digunakan untuk mengenali dan membedakan setiap individu (Sunarto dkk, 2008:22).

Tidak seperti singa, harimau jantan merupakan pengayom dalam keluarganya. Setelah membawakan makanan untuk keluarganya, harimau jantan akan membiarkan si betina dan anak-anaknya untuk menyantap hasil buruan terlebih dulu (Tim Animalbooks, 2013:56).

Habitat harimau bervariasi mulai hutan tropis, hutan rawa-rawa, hutan bakau. Satwa ini adalah hewan yang soliter, menempati wilayah teritori tertentu yang dipertahankan dari penyusup pejantan harimau yang lain. Wilayah jantan umumnya bertumpang tindih dengan beberapa wilayah betina, demi proses berkembangbiak.



Gambar 2.6.

Sumber : <http://id.wikipedia.org/wiki/Harimau>
diakses pada tanggal 21 oktober 2020 pada pukul 20.00

3) Jaguar

Nama ilmiah : *Panthera Onca*

Kelas : Mamalia

Keluarga : *felidae Genus: Panthera.* (Linnaeus, 1758)

Clutton-Brock mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Cat*, menurutnya tentang jaguar:

.....*The jaguar is well-hidden. The striped and spotted fur of the cat family provides very effective camouflage in the great variety of habitats in which cats live. Both stripes and spots blend in well in forest, jungle, grassland, and plains*” (CluttonBrock, 2004:6). *The third largest of all the big cats, the jaguar lives in areas of Central and South America.....*(Walker, 2002:20)

Jaguar sangat baik dalam bersembunyi, corak pada bulunya membuat jaguar sangat efektif untuk berkamuflase pada hutan, padang rumput dan daratan lainnya. memiliki ukuran yang cukup

besar, kucing terbesar di benua Amerika dan kucing terbesar ke-3 di dunia setelah singa dan harimau. Hewan buas yang umumnya ditemukan di belahan bumi barat ini memang jarang menyerang manusia secara sengaja. Namun, jika ada manusia yang memasuki habitat mereka, semisal di Amazon, hewan itu pun tidak akan ragu untuk menyerang (Tim Animalbooks, 2013:71). *Jaguar live in the rain forests and swampy grasslands of Central and South America*” (Walker, 2002:6). Habitat jaguar ada di daerah hutan hujan, daerah semak belukar dan Savana. Namun sekarang hanya terlihat di Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Jaguar hitam biasanya dikenal dengan nama *black panthers* dan untuk macan tutul dikenal dengan nama macan kumbang. Jaguar merupakan satwa soliter dengan wilayah teritori sendiri-sendiri. Hewan ini biasanya tidak murni hitam, terkadang coraknya pun masih dapat dilihat.



Gambar 2.7.

Sumber : (Jaguar <http://en.wikipedia.org/wiki/Jaguar>
Diakses pada tanggal 27 November 2020 pada pukul 18.09 WIB).

4) Macan Tutul

Nama Ilmiah : *Panthera Pardus*.

Kelas : Mamalia

Keluarga : *felidae*, Genus : *Panthera* (Linnaeus, 1758)

Macan tutul memiliki bulu pola titik-titik yang lebih kecil dan lebih padat dibandingkan jaguar dan lebih berotot daripada chetah dengan berat badan keseluruhan 80 kilogram. *Leopards are graceful and powerful big cats closely related to lions, tigers, and jaguars. They live in sub-Saharan Africa, northeast Africa, Central Asia, India, and China. However, many of their populations are endangered, especially outside of Africa* (nationalgeographic.com).

Macan tutul adalah hewan yang anggun dan kuat hampir sama seperti singa, harimau, dan jaguar “*leopards live in the forests and grasslands of Africa as well as parts of Asia*” (Walker, 2002:7). Macan tutul bisa hidup di segala macam habitat, mulai dari hutan tropis, gurun, pegunungan dan ditemukan di beberapa bagian benua Asia. “Meski ukuran tubuhnya lebih kecil dibanding kucing hutan lain, macan tutul memiliki gerakan yang lebih lincah, sekaligus lebih licik, jika dibanding dengan singa atau harimau. Jika macan tutul memiliki ukuran sebesar singa, mereka akan jauh lebih berbahaya” (Tim Animalbooks, 2013:177). Macan tutul memiliki kemampuan untuk mengendap-endap tanpa diketahui oleh mangsanya, Mangsa yang lebih besar dari tubuhnya pun akan diseret dan dibawa naik keatas pohon untuk menghindari dari serobotan dari hewan pemangsa lainnya. Terdapat 6 satwa yang biasa menjadi mangsa macan tutul yaitu tikus, babi hutan, kijang dan lutung jawa. (Aburizal,2015)

Sama seperti kucing umumnya macan tutul jantan akan mencari teritorinya sendiri, dimana tiap daerah teritorinya tersebut ditandai dengan cakaran di batang kayu, urin maupun kotorannya, sama seperti kutipan Clutton-Brock dibukunya berjudul *Cat*

mengatakan, “*All the cats mark their territory with urine, and secretions from their gland. This is called spraying and all cats do it in the same way*”. (Clutton-Brock, 2004:27)



Gambar 2.8.

Sumber : (Panthera pardus (Macan Tutul) (2009).
http://commons.wikimedia.org/wiki/Panthera_pardus_pardus
Diakses pada tanggal 27 November 2020 pada pukul 18.00 WIB

Hanya empat spesies *Panthera* kucing yang mengaum yaitu singa, harimau, jaguar, dan macan tutul. Kucing besar lainnya tidak mengaum seperti: Cheetah, kucing lynx, dan macan tutul salju. (nationalgeographic.com)

3. Referensi (Kajian Teori Seni Rupa)

a. Seni

Pada bagian ini menjelaskan tentang beberapa kaitan dengan seni rupa dua dimensional seperti unsur-unsur dan teori seni rupa lainnya, menurut Sumardjo dalam bukunya yang berjudul Filsafa Seni yang diterbitkan oleh Penerbit ITB:

Kata “seni” biasanya dirujuk dengan bahasa inggris yaitu *art*. Seni merupakan wujud atau unsur yang dinikmati dengan panca indra manusia. Tanggapan terhadap seni akan membangkitkan kualitas nilai tertentu sesuai dengan nilai-nilai seni yang dikenal dan dialami si individu. Seni merupakan ‘isi jiwa’ seniman yang terdiri dari perasaan dan intuisinya,

commit to user

pikiran, dan gagasannya” (Sumardjo, 2000:47). “Seni merupakan suatu ketrampilan yang diperoleh dari pengalaman, belajar, atau pengamatan-pengamatan” (Bahari, 2008:62).

Seni merupakan suatu yang bisa ditangkap oleh manusia melalui panca indra dan panca indra akan menerima dan menyimpannya dalam memori otak, sehingga menjadikan pengalaman yang tersimpan dalam memori dengan cara itu maka penikmatnya akan bisa mengapresiasi dan memiliki pengalaman-pengalaman seni.

b. Seni Rupa

Seni rupa adalah suatu wujud hasil karya manusia yang diterima dengan indra penglihatan. (Bahari, 2008:51) Seni rupa bisa juga dikatakan sebagai seni yang mengaplikasikan segala macam hal yang bisa dilihat oleh mata dan diraba.

c. Seni Lukis

Pada dasarnya seni lukis merupakan bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang” (Susanto, 2011:241). Seni lukis sendiri adalah cara atau wadah ekspresi seorang seniman yang dilalui dari berbagai pengalaman yang dituangkan dalam bentuk visual atau objek sehingga mampu bernilai seni. Berikut ini adalah unsur-unsur dari seni lukis:

1) Titik

Merupakan unsur rupa terkecil yang terlihat oleh mata. Titik diyakini pula sebagai unsur yang menggabungkan elemen-elemen rupa

menjadi garis atau bentuk (Susanto, 2011:402). Dalam seni lukis, titik-titik berwarna yang ditempatkan berdekatan, memberi kesan seolah-olah warna-warni itu bergabung menciptakan warna baru, dan tergantung dari penempatannya akan mewujudkan suatu gambar (Djelantik, 1999:22). Titik bisa disebut juga sebagai *point*, biasanya masyarakat pada umumnya mengartikan akhir dari sesuatu.

2) Garis

Garis merupakan salah satu unsur yang sangat dominan dalam suatu karya seni lukis (Dharsono, 2004:40). “Garis sangat dominan sebagai unsur karya seni dan fungsinya dapat disejajarkan dengan peranan warna maupun tekstur” (Susanto, 2011:148). Garis merupakan perpaduan sejumlah titik-titik yang sejajar dan sama besar, dan memiliki dimensi memanjang dan terarah, bisa pendek, bisa panjang, halus, atau tebal.

3) Bidang

Bidang adalah suatu bentuk yang sekelilingnya dibatasi oleh garis (Bahari, 2008:100). Bidang merupakan sebuah area yang dibentuk dari dua atau lebih unsur garis yang saling terhubung sehingga membuat batas, garis yang membatasi dapat berupa garis formal/nyata maupun garis yang bersifat ilusif/semu, ekspresif atau sugestif (Susanto, 2011:55). Bidang adalah bentuk pipih tanpa ketebalan, hanya mempunyai dimensi panjang dan lebar (Salam. S dkk.2020:19). Kutipan diatas menunjukan bahwa bidang mempunyai arah dan dibatasi oleh garis.

4) Warna

Didefinisikan sebagai getaran atau gelombang yang diterima indra penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda (Susanto, 2011:433). Warna adalah gelombang cahaya dengan frekuensi yang dapat memengaruhi penglihatan kita (Bahari,

2008:100). Warna dapat berperan sebagai simbol apabila digunakan sebagai sifat, keadaan, atau suasana tertentu (Salam. S, dkk. 2020:22).

Warna sangat berpengaruh dalam karya seni rupa, sehingga pemilihan warna yang tepat sangat diperlukan bagi seniman, agar karyanya nyaman untuk dilihat.

5) Proporsi

Sofyan Salam dkk, mengatakan bahwa:

Proporsi diartikan secara singkat sebagai “perbandingan ukuran”. Bila istilah dikenakan pada suatu objek yang proporsinya tampak wajar secara naturalistis maka disebut proporsional yang berarti perbandingan ukuran yang serasi (Salam. S, dkk, 2020:35). Mengacu kepada hubungan antara bagian dari suatu desain dan hubungan antara bagian dengan keseluruhan” (Dharsono, 2004:64)

Kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai karya yang proporsional objek pada karya perlu berbentuk setidaknya naturalis, sehingga bisa dilihat dan dihubungkan bagian satu bentuk dengan bentuk lainnya hingga menjadi bentuk bagian utuh.

6) Keseimbangan

Keseimbangan dalam penyusunan adalah keadaan atau kesamaan antara kekuatan yang saling berhadapan dan menimbulkan adanya kesan seimbang secara visual ataupun secara intensitas kekaryaan” (Dharsono, 2004:60). “Keseimbangan diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan bahwa semua bagian atau unsur sebuah karya tidak ada yang saling membebani” (Salam. S, dkk, 2020:34). Dalam komposisi keseimbangan dicapai berdasarkan pertimbangan visual. Bisa dikatakan, keseimbangan merupakan keseimbangan optik yang dapat dilihat dan dirasakan diantara bagian-bagian dalam karya

seni rupa. Keseimbangan ditentukan oleh faktor-faktor seperti penampilan, ukuran, proporsi, dan dari bagian-bagian tertentu.

7) Kesatuan

Kesatuan adalah salah satu prinsip dasar yang sangat penting untuk membentuk harmoni (Salam. S, dkk, 2020:32). Dapat dikatakan dari pernyataan diatas bahwa kesatuan dapat dicapai dengan menempatkan bentuk secara berulang-ulang hingga tercipta harmoni dan menjadi paduan selaras dalam lukisan/karya.

8) Komposisi

Kombinasi berbagai elemen gambar atau karya seni untuk mencapai kesesuaian atau integrasi antara warna, garis, bidang dan unsur-unsur karya seni yang lain untuk mencapai susunan yang dinamis, termasuk tercapainya proporsi yang menarik serta artistik (Susanto, 2011:226). Komposisi adalah sesuatu yang dianggap penting demi kenyamanan seorang penikmat seni yang melihat suatu karya, terlebih untuk bisa diapresiasi komposisi sangat penting, semua karya memerlukan komposisi yang tepat.

d. Seni Lukis Naturalisme

Dalam naturalisme segala sesuatu dilukiskan sesuai dengan keadaan alam (*nature*) (Bahari, 2008:119). Gaya seni yang merupakan representasi yang bertujuan untuk mereproduksi objek sebagai keyakinan atas alam (Susanto, 2011:271).

Perbedaan realisme dengan naturalisme menurut Nooryan Bahari (2008), “Realisme cenderung melukiskan kenyataan pahit dari kehidupan manusia.” Sedangkan naturalisme menurut Mikke Susanto (2011),

“naturalisme selanjutnya diartikan sebagai Realisme yang memilih objek yang indah-indah saja, sangat fotografis dan membuai”.

Dikutip dari “*Pengetahuan Dasar Seni Rupa*” tulisan Sofyan Salam, dkk diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM pada tahun 2020, Halaman opini:

Terdapat makna generik yang bersifat universal karena menggambarkan atau mempresentasikan alam dengan sepersis mungkin sebagaimana yang terlihat oleh mata, kepersisan ini bertingkat-tingkat sesuai kemampuan pelukis, pematung atau perupa lainnya (Salam. S, dkk, 2020). Menurut pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa aliran naturalisme dalam karya lukisan adalah mengupayakan membentuk karya sesuai objek alam, atau berusaha untuk meniru alam dengan lebih menonjolkan sisi keindahan dan estetika alam, sesuai pandangan mata sesuai kemampuan senimannya.

B. Sumber Ide (Rujukan Karya)

1. Dino Tomic

Dino Tomic adalah seniman yang berasal dari Kroasia. Awal mula karirnya berasal dari *Tattoo artist*, hingga sekarang dia dianggap sebagai seniman ilustratif, pertama kali muncul dan membangun popularitasnya melalui akun jejaring sosial *Instagram*. Pada awal-awal popularitasnya karyanya banyak yang bertemakan hewan, kebanyakan hewannya yang diangkat sebagai tema antara lain, harimau, singa, jaguar atau macan tutul, dan serigala. Penggemarnya banyak dari berbagai belahan negara.

Dino Tomic sendiri menggunakan berbagai macam medium dalam penciptaan karya lukisnya dalam hal ini Dino Tomic menggunakan medium kanvas dan cat akrilik atau cat minyak, tetapi banyak juga karyanya yang menggunakan medium

mix media, seperti melukis di jalan menggunakan lilin, kertas dan garam dan lain sebagainya.



Gambar 2.9.

Sumber : Instagram @dinotomic

2. Masruri Jayawangsa

Masruri Jayawangsa adalah pelukis yang berasal dari Brebes, ia konsisten melukis macan. Ketika sudah melukis macan, seluruh daya imajinasi, fokus, dan kepekaan dikerahkan. Mengutip kata-kata Masruri, "Macan itu simbol kewibawaan, kekuasaan dan kekuatan, macan itu gagah dan berani". Hasilnya tidak tanggung-tanggung berkat kerja kerasnya yang konsisten, Masruri berhasil mengkombinasikan kegagahan dan kelembutan karakter macan. Sorot mata yang dihasilkan dalam lukisan Masruri terkesan nauralis, tajam dan penuh garang, bulu-bulu pada macan dalam lukisan Masruri tergarap dengan lembut.



Gambar 2.10.
Sumber : Pasarlukisan.com

Karya diatas bisa dilihat keselarasan warna dan pengambilan komposisi objek yang tepat, serta latar belakang yang mendukung kesan pada lukisan karya Masruri jayawangsa sudah bisa memberi efek mencekam, dan sekaligus kagum, dengan detail yang sedemikian rupa. Lukisan ini kini sudah dijual di *Indonesia Art Mart* atau Pasar Seni Lukis Indonesia (PSLI).

3. Raden Saleh

Batavia adalah tempat di mana Raden Saleh Tinggal dengan gedung hasil karyanya sendiri dari segi bangunan dan tekniknya sesuai dengan kepribadiannya sebagai seorang pelukis. Tanggal 23 April 1880, Raden Saleh meninggal dengan berbagai macam kontroversi yang menjadi topik hangat untuk diperbincangkan. Bangsa Indonesia patut bangga, berkat Raden Saleh, Indonesia bisa menghasilkan anak bangsa dengan segala talenta dan kreativitasnya. Hasil-hasil karyanya bisa menembus museum besar seperti Rijkmuseum Belanda dan Louvre Paris. (<https://serupa.id/raden-saleh-biografi-dan-analisis-karya/>)



Gambar 2.11.
Sumber : Indoartnow.com

Karya lukisan ini berjudul *Kuda Diterkam Singa* dibuat oleh Raden Saleh menggunakan media kanvas dan cat minyak, digambarkan sesuai dengan judulnya yaitu seekor kuda putih yang sedang diterkam seekor singa jantan di tepi jurang dekat dengan air terjun. Karya ini memiliki tekstur, keseimbangan, dan komposisi yang tepat dengan kesatuan warna yang sesuai.

4. Kebaharuan Karya

Proses dalam karya ini terinspirasi dari beberapa seniman di atas yaitu seniman yang memiliki karakteristik masing-masing antara lain : a.) Dino Tomic dalam karyanya yang lebih banyak difokuskan pada bentuk wajah hewan, b.) Masruri Jayawangsa dalam karyanya lebih menampilkan suasana habitat hewan secara natural, c.) Raden Saleh dalam karyanya tergambarkan dan tersirat beberapa kejadian dan cerita. Ketiga seniman tersebut memberikan banyak inspirasi dalam pembuatan karya Skripsi Penciptaan Seni ini namun tidak serta merta meniru karya seniman tersebut.

Dalam karya seni lukis ini mengangkat tentang *Genus Panthera* sebagai tema dalam karya Skripsi Penciptaan Senu yang memiliki kebaharuan yaitu bentuk serta filosofi yang terkandung dalam karya ini seperti menggunakan perpaduan warna untuk menciptakan kesan nuansa habitat namun masih dalam bentuk yang mengarah pada aliran naturalis.

